

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum SMPN 4 Bati-Bati**

###### **a. Sejarah Singkat Berdirinya SMPN 4 Bati-Bati**

SMP Negeri 4 Bati-Bati merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang dibangun pada tahun 1992 dengan surat keputusan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan nomor 2280/PKK/W17.C.SMP/1992 dengan nomor statistik sekolah 201150203029. SMP Negeri 4 Bati-Bati berlokasi di Jalan A. Yani km. 63 desa Kait-Kait kecamatan Bati-Bati kabupaten Tanah Laut.

Sekolah ini berdiri diatas tanah hibah dari masyarakat seluas 2,3 hektar dan mulai beroperasi pada tanggal 1 Juni 1993. Dengan demikian SMPN 4 Bati-Bati sampai sekarang berumur 29 tahun dengan jumlah siswa pada angkatan pertama sebanyak 71 siswa.

SMP Negeri 4 Bati-Bati termasuk sekolah yang berada di lingkungan yang cukup tenang karena gedung SMP Negeri 4 Bati-Bati berada cukup jauh dari jalan raya.

###### **b. Identitas SMPN 4 Bati-Bati**

Nama Sekolah : UPTD SMPN 4 Bati-Bati  
Nomor Statistik : 201150203029  
Status Sekolah : Negeri

NPWP	: 00-275-019-8-732-000
Alamat	: Jl. Ahmad Yani Desa Kait-Kait
Desa/Kelurahan	: Desa Kait-Kait
Kecamatan	: Bati-Bati
Kab/Kota	: Tanah Laut
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Kode Pos	: 70852
Telepon/Fax	: 0821-5535-0791
E-mail Sekolah	: <a href="mailto:Smpn4batibati@gmail.com">Smpn4batibati@gmail.com</a>
Tahun Berdiri	: 1992
No. SK Izin	: 2280/PKK/W17.C.SMP/1992
Tanggal SK Izin	: 29 Juni 1992
No. SK Akreditasi	: 1346/BAN-SM/SK/2021
Tanggal SK Akreditasi	: 8 Desember 2021
Status Akreditasi	: B
Tahun Akreditasi	: 2021

c. Visi, Misi, dan Tujuan SMPN 4 Bati-Bati

1) Visi

Visi SMP Negeri 4 Bati-Bati adalah “Beriman, Terdidik, Terlatih dan Berbudaya berwawasan Lingkungan.”

## 2) Misi

- a) Melaksanakan kegiatan yang dapat mendukung peningkatan keimanan dan ketaqwaan warga sekolah sesuai agama masing-masing.
- b) Melaksanakan pembiasaan yang berkaitan dengan tatakrama, sopan santun dan disiplin.
- c) Meningkatkan kompetensi lulusan.
- d) Melaksanakan kurikulum dengan pembelajaran berbasis IT.
- e) Menumbuhkan minat baca dan menulis bagi guru, siswa dan warga sekolah lainnya. Menumbuhkan minat baca dan menulis bagi siswa, guru dan warga sekolah lainnya.
- f) Melaksanakan kegiatan/pembinaan prestasi akademik dan non akademik siswa dan guru.
- g) Melaksanakan upacara bendera setiap senin dan Peringatan Hari Besar Nasional.
- h) Menumbuhkan kepedulian terhadap potensi dan konservasi serta pengembangan lingkungan hidup
- i) Melaksanakan kegiatan untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru/pegawai.
- j) Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan orangtua murid, masyarakat, sekolah lain serta instansi terkait.
- k) Melaksanakan pengelolaan sekolah menuju SNP.
- l) Menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung berkembangnya Keimanan, Iptek, olahraga dan seni budaya di sekolah.

### 3) Tujuan

- a) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan warga sekolah.
- b) Memiliki sikap dan perilaku santun, berdisiplin, serta memiliki budi pekerti yang luhur bagi seluruh warga sekolah.
- c) Meningkatkan prosentase siswa yang diterima di SMA dan SMK Negeri.
- d) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam bidang iptek, olahraga, dan seni budaya.
- e) Meningkatkan pengetahuan literasi dan numerasi siswa dan warga sekolah lainnya.
- f) Meningkatkan prestasi di bidang akademik dan non-akademik baik di bidang seni, olahraga, keterampilan, dan bidang lainnya agar berkualitas, efektif, dan efisien.
- g) Meningkatkan rasa cinta tanah air dan kebangsaan untuk memperkuat karakter siswa.
- h) Terwujudnya lingkungan sekolah yang nyaman, aman, rindang, asri, dan bersih sesuai dengan konsep adiwiyata dalam mendukung kegiatan sekolah yang kondusif.
- i) Sekolah mampu menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan beretos kerja, tangguh, professional, dan kompeten dibidangnya serta mampu memberikan pelayanan yang efektif efisien.
- j) Terciptanya hubungan dan kerjasama yang harmonis dengan orangtua/wali, sekolah lain serta instansi terkait.

k) Memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang relevan dan memenuhi syarat untuk mendukung berkembangnya pembelajaran yang mengutamakan keimanan, IPTEK, olahraga dan seni budaya.

d. Keadaan Kepala Sekolah, Guru, dan Karyawan Lain di SMPN 4 Bati-Bati

1) Keadaan Kepala Sekolah

SMPN 4 Bati-Bati dijabat oleh 6 Kepala Sekolah sejak didirikan sampai sekarang. Adapun orang-orang yang pernah menjabat menjadi kepala sekolah yaitu:

Tabel 4.1 Data Keadaan Kepala SMPN 4 Bati-Bati

No	Nama	Periode
1	Alfian Ibramsyah, B. A	1993 - 1999
2	Drs. Abdurrahman S.	1999 - 2005
3	Rusdi Fadli, S. Pd.	2005 - 2007
4	Suwoto, M. Pd.	2007 - 2011
5	Drs. M. Hasbi	2011 - 2014
6	Martini Elly, M. Pd.	2014 - sekarang

(Sumber: TU SMPN 4 Bati-Bati, 2023)

2) Keadaan Guru dan Karyawan

SMPN Bati-Bati pada tahun pelajaran 2023/2024 memiliki 17 orang tenaga pengajar dengan latar belakang yang berbeda-beda, staf tata usaha dan karyawan lain berjumlah 22 orang. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Data Keadaan Pendidik SMPN 4 Bati-Bati

No.	Nama/NIP/NUPTK	Gol	Jabatan Guru/Mata Pelajaran
1	Martini Elly, M.Pd /19690302 199303 2 006	IV/b	Kepala Sekolah
2	Niken Condrowati, S.Pd /19670615 199702 2 001	IV/a	Bimbingan dan Konseling
3	M. Firman Hadi, S.Pd /19711209 199802 1 001	IV/a	Bahasa Inggris
4	Munaji, S.Pd /19690103 200012 1 004	IV/a	Matematika
5	Aswadi, S.Pd /19810425 200604 1 007	II/b	Penjasorkes
6	Ellen Robiana, S.Pd /19640329 200604 2 004	III/d	Bahasa Inggris
7	St Wahidah, S.Ag /19680614 200604 2 010	III/d	Pendidikan Agama Islam
8	Kusnah, S.E /19690908 200604 2 014	III/d	IPS
9	H. Syafrullah, S.Pd /19640712 200604 1 009	III/d	IPA
10	Hermi, S.Pd /19720624 200701 2 019	III/c	IPS
11	Nuryati Mudrikah, SP /19730627 200801 2 006	III/d	IPA
12	Marlina, S.Pd /19781009 200801 2 025	III/d	Bahasa Indonesia
13	Sukartono, S.Pd /19651001 201406 1 001	III/a	Seni Budaya
14	Windarsih /19710402 201406 2 002	II/b	Kepala Tata Usaha
15	Arpiah, S.Pd /19820910 202321 2 005	IX	Bimbingan dan Konseling
16	Yossinta Wijayanti, S.Pd /NUPTK : 6158768669130073	-	Bahasa Inggris
17	Siti Wakiah, S. Pd	-	Bahasa Indonesia
18	Kenedi Andi Karanto, S. Pd	-	IPS
19	Lia Sutantri	-	Staf Tata Usaha
20	Mulyono	-	Pramu Kelas

No.	Nama/NIP/NUPTK	Gol	Jabatan Guru/Mata Pelajaran
21	Baskani	-	Tenaga Perpustakaan
22	Muhammad Imam Marlianuur	-	Pramu Kelas

(Sumber: TU SMPN 4 Bati-Bati, 2023)

### 3) Keadaan Siswa SMPN 4 Bati Bati

SMPN 4 Bati-Bati pada tahun pelajaran 2023/2024 memiliki siswa sebanyak 244 siswa yang terdiri dari 111 laki-laki dan 133 siswa perempuan. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Data Keadaan Siswa dan Siswi SMPN 4 Bati-Bati

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Total
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	VII A	12	14	26
2.	VII B	11	15	26
3.	VII C	14	18	32
Jumlah		37	47	84

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Total
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	VIII A	10	14	24
2.	VIII B	13	11	24
3.	VIII C	14	18	32
Jumlah		37	43	80

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Total
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	IX A	13	17	30
2.	IX B	11	14	25
3.	IX C	13	12	25
Jumlah		37	43	80

(Sumber : TU SMPN 4 Bati-Bati, 2023)

#### 4) Sarana dan Prasarana Sekolah

SMPN 4 Bati-Bati sebagian besar dibangun dengan bahan beton dan lantai keramik.

Tabel 4.4 Data Keadaan Sarana dan Prasarana di SMPN 4 Bati-Bati

No.	Ruang/Bangunan	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
3.	Ruang Guru	1	Baik
4.	Ruang Belajar/Kelas	10	Baik
5.	Ruang Lab. Bahasa	1	Baik
6.	Ruang Lab. IPA	1	Baik
7.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
8.	Ruang Keterampilan	1	Baik
8.	Ruang Ibadah/Musholla	1	Baik
9.	Ruang BK	1	Baik
10.	Ruang OSIS	1	Baik
11.	Gudang	1	Baik
12.	Kamar Mandi/WC Guru	1	Baik
13.	Kamar Mandi/WC Siswa	4	Baik
No.	Ruang/Bangunan	Jumlah	Keterangan
14.	Asrama Murid	2	Baik

(Sumber : TU SMPN 4 Bati-Bati, 2023)



### 1. Data Bimbingan Belajar Matematika Siswa SMPN 4 Bati-Bati

Penelitian dilakukan dengan menggunakan instrumen angket yang sudah divalidasi oleh ahli dengan memuat 32 pertanyaan yaitu 18 pertanyaan positif dan 14 pertanyaan negatif. Adapun responden dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII yang terdiri dari 80 orang.

Bimbingan belajar matematika siswa kelas VIII di SMPN 4 Bati-Bati berada pada kategori baik dengan persentase 70,4% (dapat dilihat pada lampiran 21 rekapitulasi data angket bimbingan belajar matematika). Adapun distribusi jawaban pada angket bimbingan belajar matematika siswa dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini:

Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Instrumen Bimbingan Belajar

Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Tidak Baik	0	0%
Kurang Baik	0	0%
Cukup Baik	8	10%
Baik	60	75%
Sangat Baik	12	15%
Total	80	100%

Tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu bimbingan belajar matematika berada pada kategori baik, yaitu sebesar 75% atau sebanyak 60 dari jumlah responden, frekuensi terendah yang dijawab oleh responden pada kategori sangat tidak baik dan kurang baik sebesar 0% sedangkan diantaranya dijawab dengan kategori cukup baik sebesar 10% atau sebanyak 8 dari responden dan kategori sangat baik sebesar 15% atau sebanyak 12 dari responden. Jadi, dapat diketahui bahwa kecenderungan variabel bimbingan belajar matematika kelas VIII di SMPN 4 Bati-Bati berada pada kategori baik.

## 2. Data Tes Kemampuan Awal Matematika Siswa SMPN 4 Bati-Bati

Penelitian dilakukan dengan menggunakan instrumen tes yang sudah divalidasi oleh ahli dengan memuat 4 soal yaitu pada materi sistem persamaan linear dua variabel. Adapun responden dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII yang terdiri dari 80 orang.

Hasil tes kemampuan awal dari siswa kelas VIII di SMPN 4 Bati-Bati berada pada kategori sedang dengan rata-rata nilai 73 (dapat dilihat pada lampiran 22 rekapitulasi data tes kemampuan awal siswa). Adapun distribusi jawaban pada tes kemampuan awal matematika siswa dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini:

Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Instrumen Kemampuan Awal

Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Tinggi	0	0%
Tinggi	29	36,3%
Sedang	17	21,3%
Rendah	24	30%
Sangat Rendah	10	12,5%
Total	80	100%

Tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu hasil tes kemampuan awal siswa berada pada kategori tinggi, yaitu sebesar 36,3% atau sebanyak 29 dari jumlah responden dan pada kategori rendah sebesar 30% atau sebanyak 24 dari jumlah responden. Frekuensi terendah yang dijawab oleh responden pada kategori sangat tinggi sebesar 0% sedangkan sisanya dijawab dengan kategori sedang sebesar 21,3% atau sebanyak 17 dari responden dan kategori sangat rendah sebesar 12,5% atau 10 dari responden. Jadi, dapat diketahui bahwa rata-rata kecenderungan variabel kemampuan awal dari kelas VIII di SMPN 4 Bati-Bati berada pada kategori sedang.

### 3. Data Lingkungan Sekolah SMPN 4 Bati-Bati

Penelitian dilakukan dengan menggunakan instrumen angket yang sudah divalidasi oleh ahli dengan memuat 30 pertanyaan yaitu 18 pertanyaan positif dan 12 pertanyaan negatif. Adapun responden dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII yang terdiri dari 80 orang.

Data angket lingkungan sekolah dari siswa kelas VIII di SMPN 4 Bati-Bati berada pada kategori baik dengan persentase 69,3% (dapat dilihat pada lampiran 23 rekapitulasi data angket lingkungan sekolah). Adapun distribusi jawaban pada angket lingkungan sekolah dari siswa dapat dilihat pada tabel 4.7 dibawah ini:

Tabel 4.7 Distribusi Jawaban Instrumen Lingkungan Sekolah

Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Tidak Baik	0	0%
Kurang Baik	0	0%
Cukup Baik	11	13,8%
Baik	63	78,7%
Sangat Baik	6	7,5%
Total	80	100%

Tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu data lingkungan sekolah berada pada kategori baik, yaitu sebesar 78,7% atau sebanyak 63 dari jumlah responden, frekuensi terendah yang dijawab oleh responden pada kategori sangat tidak baik dan kurang baik sebesar 0% sedangkan diantaranya dijawab dengan kategori cukup baik sebesar 13,8% atau sebanyak 11 dari responden dan kategori sangat baik sebesar 7,5% atau 6 dari responden. Jadi, dapat diketahui bahwa kecenderungan variabel lingkungan sekolah dari kelas VIII di SMPN 4 Bati-Bati berada pada kategori baik.

## 2. Hasil Uji Prasyarat Analisis Data Penelitian

### a. Uji Normalitas

Perhitungan uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov* berbantuan *software SPSS* Versi 29 dengan kriteria pengambilan keputusan jika nilai *Monte Carlo Sig. (2-tailed) > 0,05* maka data penelitian berdistribusi normal. Berikut interpretasi dari uji normalitas:

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas

#### *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		<i>Unstandardized Residual</i>	
<i>N</i>		80	
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	.0000000	
	<i>Std. Deviation</i>	4.43026301	
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.065	
	<i>Positive</i>	.065	
	<i>Negative</i>	-.048	
<i>Test Statistic</i>		.065	
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)<sup>c</sup></i>		.200 <sup>d</sup>	
<i>Monte Carlo Sig. (2-tailed)<sup>e</sup></i>	<i>Sig.</i>	.563	
	<i>99% Confidence Interval</i>	<i>Lower Bound</i>	.550
		<i>Upper Bound</i>	.575

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481.

Berdasarkan *output* pada Tabel 4.8 diperhatikan bahwa nilai *Monte Carlo Sig. (2-Tailed)* = 0,563 melebihi taraf signifikan, yaitu  $\alpha = 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, data dari bimbingan belajar, kemampuan awal dan lingkungan sekolah yang mempengaruhi hasil belajar matematika berdistribusi normal.

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak. Hasil uji linearitas pada penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS 29* dan ditunjukkan pada Tabel di bawah ini:

Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas Bimbingan Belajar dan Hasil Belajar

			<i>ANOVA Table</i>				
			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Y * XI</i>	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	2231.571	39	57.220	1.235	.254
		<i>Linearity</i>	24.002	1	24.002	.518	.476
		<i>Deviation from Linearity</i>	2207.569	38	58.094	1.254	.240
<i>Within Groups</i>			1852.617	40	46.315		
<i>Total</i>			4084.187	79			

Berdasarkan hasil *output SPSS 29*, diketahui bahwa nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,240. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa antara bimbingan belajar dan hasil belajar matematika adalah linear.

Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas Kemampuan Awal dan Hasil Belajar Matematika

**ANOVA Table**

			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Y * X2</i>	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	4034.188	78	51.720	1.034	.671
		<i>Linearity</i>	1671.470	1	1671.470	33.429	.109
		<i>Deviation from Linearity</i>	2362.717	77	30.685	.614	.794
<i>Within Groups</i>			50.000	1	50.000		
<i>Total</i>			4084.188	79			

Berdasarkan hasil *output SPSS 29*, diketahui bahwa nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,794. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa antara kemampuan awal dan hasil belajar matematika adalah linear.

Tabel 4.11 Hasil Uji Linearitas Lingkungan Sekolah dan Hasil Belajar Matematika

**ANOVA Table**

			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Y * X3</i>	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	2218.137	40	55.453	1.159	.323
		<i>Linearity</i>	138.174	1	138.174	2.888	.097
		<i>Deviation from Linearity</i>	2079.964	39	53.332	1.115	.368
<i>Within Groups</i>			1866.050	39	47.847		
<i>Total</i>			4084.187	79			

Berdasarkan hasil *output SPSS 29*, diketahui bahwa nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,368. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa antara lingkungan sekolah dan hasil belajar matematika adalah linear.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang ditunjukkan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS 29* dan ditunjukkan pada Tabel di bawah ini:

Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas

*Coefficients<sup>a</sup>*

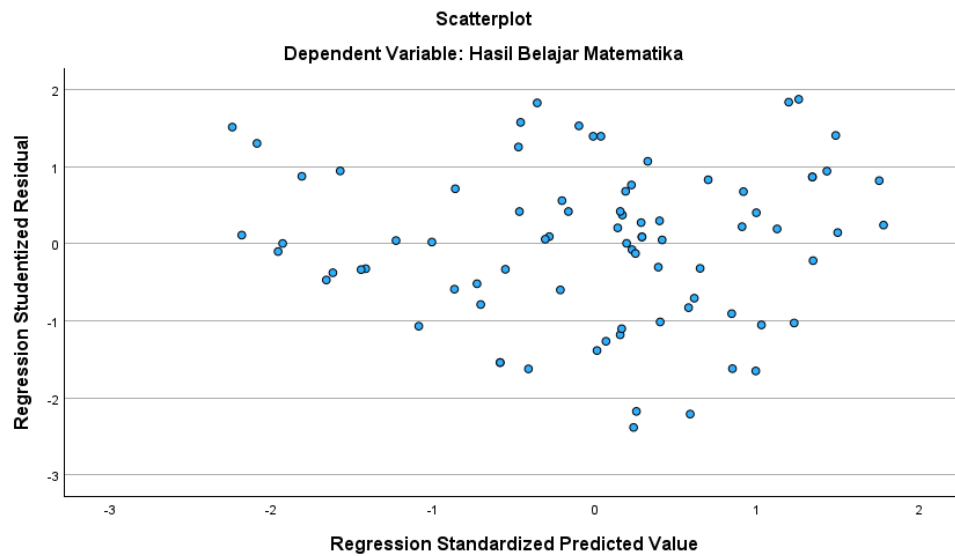
<i>Model</i>		<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
<i>1</i>	<i>(Constant)</i>		
	Bimbingan Belajar	.617	1.621
	Kemampuan Awal	.550	1.818
	Lingkungan Sekolah	.811	1.234

Berdasarkan hasil *output SPSS 29* diperoleh nilai VIF untuk bimbingan belajar sebesar 1,621, untuk kemampuan awal sebesar 1,818 dan untuk lingkungan sekolah sebesar 1,234. Masing-masing nilai yang diperoleh kurang dari 10 ( $VIF < 10$ ), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedostisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain.

Pengujian ini dilakukan dengan bantuan *software SPSS 26* dengan metode *Scatter Plot*. Hasil dari uji tersebut dapat dilihat pada Diagram di berikut ini.



Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil output Diagram di atas menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0, titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

e. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yakni menggunakan uji t dan uji f. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari perubahan variabel bebas  $X$  terhadap variabel terikat  $Y$ .



## 1) Uji T

## a) Uji Hipotesis I (Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika)

Pada uji hipotesis I ini menyatakan bahwa bimbingan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika. Dalam pengujian ini digunakan uji t (parsial). Adapun hipotesis pengujian sebagai berikut:

$H_0$  : Bimbingan belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika

$H_1$  : Bimbingan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika

Pengujian dilakukan dengan mengkolerasikan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Adapun kriteria pengambilan keputusan yakni apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Tabel 4.13 Hasil Uji t Hipotesis I

Model		<i>Coefficients<sup>a</sup></i>		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		<i>Unstandardized Coefficients</i>				
		B	Std. Error			
1	(Constant)	43.161	4.363		9.892	<.001
	Bimbingan Belajar	.294	.038	.658	7.717	<.001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan hasil *output SPSS 29* diketahui nilai  $t_{hitung} = 7,717 > 1,992 = t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya bimbingan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika. Adapun untuk mengetahui persentase besar pengaruhnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi (*R Square*) yang dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.14 Hasil Koefisien Determinasi Hipotesis I

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.658 <sup>a</sup>	.433	.426	6.837

a. Predictors: (Constant), Bimbingan Belajar

Berdasarkan hasil *output SPSS 29* diketahui nilai *R Square* sebesar 0,433. Artinya hasil belajar matematika dipengaruhi bimbingan belajar sebesar 43,3% dan 56,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

b) Uji Hipotesis II (Pengaruh Kemampuan Awal Terhadap Hasil Belajar Matematika)

Pada uji hipotesis I ini menyatakan bahwa bimbingan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika. Dalam pengujian ini digunakan uji t (parsial). Adapun hipotesis pengujian sebagai berikut:

$H_0$  : Kemampuan awal tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika

$H_1$  : Kemampuan awal berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika

Pengujian dilakukan dengan mengkolerasikan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Adapun kriteria pengambilan keputusan yakni apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Tabel 4.15 Hasil Uji t Hipotesis II

Model		<i>Coefficients<sup>a</sup></i>		Beta	t	Sig.
		<i>Unstandardized Coefficients</i>				
		B	Std. Error			
1	(Constant)	35.268	4.185		8.427	<.001
	Kemampuan Awal	.582	.059	.748	9.894	<.001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan hasil *output SPSS 29* diketahui nilai  $t_{hitung} = 9,894 > 1,992 = t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya kemampuan awal berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika. Adapun untuk mengetahui persentase besar pengaruhnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi (*R Square*) yang dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut ini:

Tabel 4.16 Hasil Koefisien Determinasi Hipotesis II

#### *Model Summary*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.748 <sup>a</sup>	.560	.554	5.973

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Awal

Berdasarkan hasil *output SPSS 29* diketahui nilai *R Square* sebesar 0,560. Artinya hasil belajar matematika dipengaruhi kemampuan awal sebesar 56% dan 44% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

c) Uji Hipotesis III (Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Matematika)

Pada uji hipotesis III ini menyatakan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika. Dalam pengujian ini digunakan uji t (parsial). Adapun hipotesis pengujian sebagai berikut:

$H_0$  : Lingkungan sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika

$H_1$  : Lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika

Pengujian dilakukan dengan mengkolerasikan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Adapun kriteria pengambilan keputusan yakni apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Tabel 4.17 Hasil Uji t Hipotesis III

Model		<i>Coefficients<sup>a</sup></i>		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
		B		Beta		
1	(Constant)	50.644	5.312		9.534	<.001
	Lingkungan Sekolah	.232	.047	.485	4.901	<.001

a. *Dependent Variable:* Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan hasil *output SPSS 29* diketahui nilai  $t_{hitung} = 4,901 > 1,992 = t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika. Adapun untuk mengetahui persentase

besar pengaruhnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi (*R Square*) yang dapat dilihat pada tabel 4.18 dibawah ini:

Tabel 4.18 Hasil Koefisien Determinasi Hipotesis III

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.485 <sup>a</sup>	.235	.226	7.938

a. *Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah*

Berdasarkan hasil *output SPSS 29* diketahui nilai *R Square* sebesar 0,235. Artinya hasil belajar matematika dipengaruhi lingkungan sekolah sebesar 23,5% dan 76,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

## 2) Uji F

### a) Uji Hipotesis IV (Pengaruh Bimbingan Belajar, Kemampuan Awal, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Matematika)

Pada uji hipotesis IV ini menyatakan bahwa bimbingan belajar, kemampuan awal, dan lingkungan sekolah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika. Bentuk persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini yaitu:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$\hat{Y} = 7,200 + 0,154X_1 + 0,533X_2 + 0,128X_3 + 3,324$$

Pengujian dilakukan dengan mengkolerasikan nilai  $f_{hitung}$  dan  $f_{tabel}$  dengan nilai signifikansi 5%. Adapun kriteria pengujian yakni apabila  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Tabel 4.19 Hasil Uji f Hipotesis IV

**ANOVA<sup>a</sup>**

<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	5410.800	3	1803.600	163.238	<.001 <sup>b</sup>
	<i>Residual</i>	828.668	75	11.049		
	<i>Total</i>	6239.468	78			

a. *Dependent Variable*: Hasil Belajar Matematika

b. *Predictors*: (*Constant*), Lingkungan Sekolah, Kemampuan Awal, Bimbingan Belajar

Berdasarkan hasil *output SPSS 29* diketahui hasil  $f_{hitung} = 163,238 > 2,723 = f_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya bimbingan belajar, kemampuan awal, dan lingkungan sekolah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika.

### 3) Koefisien Determinasi

Adapun untuk mengetahui persentase besar pengaruhnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) yang dapat dilihat pada tabel 4.20 berikut:

Tabel 4.20 Hasil Koefisien Determinasi Hipotesis IV

**Model Summary**

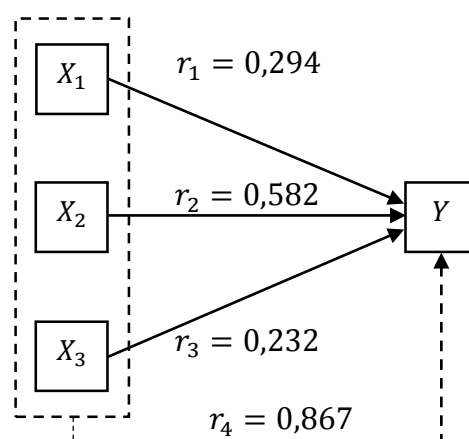
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.931 <sup>a</sup>	.867	.862	3.324

a. *Predictors*: (*Constant*), Lingkungan Sekolah, Kemampuan Awal, Bimbingan Belajar

Berdasarkan Tabel 4.20 diperoleh:

- R sebesar 0,931 artinya terjadi hubungan kuat antara variabel bimbingan belajar, kemampuan awal, dan lingkungan sekolah ( $X_1, X_2, X_3$ ) terhadap hasil belajar matematika (Y) karena nilai mendekati 1.
- Adjusted R Square* sebesar 0,862 berarti variabel bimbingan belajar, kemampuan awal, dan lingkungan sekolah mempengaruhi hasil belajar matematika siswa sebesar 86,2% . Sedangkan sisanya 13,8% dapat dipengaruhi faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
- Standard error of estimated* atau ukuran kesalahan prediksi sebesar 3,324 artinya kesalahan dalam memprediksi tingkat hasil belajar matematika sebesar 3,324.

Adapun interpretasi hasil model regresi linear berganda dapat dilihat pada gambar 4.2 di bawah:



Gambar 4.2 Model Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan Gambar 4.2 diatas diketahui bahwa nilai koefisien regresi  $X_1$  terhadap  $Y$  adalah sebesar 0,294 yang artinya setiap 1% tingkat bimbingan belajar maka hasil belajar matematika akan meningkat sebesar 0,294. Selanjutnya, nilai koefisien regresi  $X_2$  terhadap  $Y$  adalah sebesar 0,582 yang artinya setiap 1% tingkat kemampuan awal maka hasil belajar matematika akan meningkat sebesar 0,582. Kemudian untuk koefisien regresi  $X_3$  terhadap  $Y$  adalah sebesar 0,232 yang artinya setiap 1% tingkat lingkungan sekolah maka hasil belajar matematika akan meningkat sebesar 0,232. Adapun nilai regresi  $X_1, X_2, X_3$  terhadap  $Y$  adalah sebesar 0,867 artinya pengaruh dari nilai regresi  $X_1, X_2, X_3$  terhadap  $Y$  sebesar 86,7%.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pada bimbingan belajar, kemampuan awal dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 4 Bati-Bati tahun pelajaran 2023/2024. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu bimbingan belajar ( $X_1$ ), kemampuan awal ( $X_2$ ) dan lingkungan ( $X_3$ ) serta satu variabel terikat yaitu hasil belajar matematika siswa ( $Y$ ). Data bimbingan belajar dan lingkungan sekolah didapat dengan menyebar angket kepada 80 responden. Data kemampuan awal matematika didapat dengan menggunakan tes yang terdiri dari 4 item soal uraian. Sedangkan, untuk data hasil belajar matematika didapat dari nilai ulangan harian matematika siswa kelas VIII SMPN 4 Bati-Bati.

Dalam pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan dan total dari ketiga variabel bebas



terhadap variabel terikat. Adapun pembahasan penelitian yang akan diuraikan sebagai berikut:

### 1. Bimbingan Belajar

Data bimbingan belajar siswa diperoleh dari penyebaran 32 butir angket berupa pernyataan positif dan negatif dari rentang skala likert 1-5. Adapun skor persentase rata-rata untuk angket bimbingan belajar adalah 70,4% dengan kategori bimbingan belajar baik.

Pada hasil penelitian dilakukan dengan perhitungan dari data yang telah diperoleh dengan *software SPSS Versi 29* menggunakan analisis regresi berganda dengan Uji t menghasilkan  $t_{hitung} = 7,717$  Setelah dihubungkan dengan  $t_{tabel}=1,992$  ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi pengaruh yang positif dari bimbingan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 4 Bati-Bati tahun pelajaran 2023/2024.

Dari analisis data terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari bimbingan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 4 Bati-Bati dengan kategori “kuat” yang ditunjukkan dengan nilai korelasi r yang diperoleh dari perhitungan Korelasi Product Moment dengan berbantuan SPSS Versi 29 sebesar 0,658.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diperoleh bahwa terdapat pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 4 Bati-Bati tahun pelajaran 2023/2024 sebesar 43,3%. Hal ini sejalan dengan pendapat Prayitno dan Erman bahwa bimbingan belajar adalah proses bantuan yang diberikan

kepada individu agar dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dalam belajar sehingga mereka dapat mencapai hasil belajar yang optimal sesuai kemampuan, bakat, dan minat yang dimilikinya.<sup>94</sup> Hal ini senada dengan pendapat bahwa keberadaan bimbingan belajar yang diadakan diluar sekoah bermanfaat bagi siswa dalam meningkatkan hasil belajar di sekolah. Bimbingan belajar berperan dalam membantu siswa mengatasi kesulitan belajar, menemukan cara belajar yang efektif, serta mencapai kesuksesan dalam belajar.<sup>95</sup> Kemudian juga dijelaskan oleh Suherman bahwa bimbingan belajar adah suatu proes pemberian bantuan dari guru/tutor kepada siswa dengan cara mengatasi kesulitan belajar yang mungkin dihadapinya sehingga mencapai hasil belajar yang optimal.<sup>96</sup> Maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika.

## 2. Kemampuan Awal

Data kemampuan awal siswa diperoleh dari soal tes yang terdiri dari 4 butir soal uraian yang mencakup materi awal sistem persamaan linear dua variabel. Setelah melakukan perhitungan dari data yang telah diperoleh dengan *software SPSS Versi 29* menggunakan analisis regresi berganda dengan Uji t menghasilkan  $t_{hitung} = 9,894$  Setelah dihubungkan dengan  $t_{tabel}=1,992$  ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ., sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi

---

<sup>94</sup> Prayitno dan Erman, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).

<sup>95</sup> Abu Ahmadi dan Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)

<sup>96</sup> Suherman, *Bimbingan Belajar* (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2005)

pengaruh yang positif dari kemampuan awal terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 4 Bati-Bati tahun pelajaran 2023/2024.

Dari analisis data terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kemampuan awal terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 4 Bati-Bati dengan kategori “kuat” yang ditunjukkan dengan nilai korelasi  $r$  yang diperoleh dari perhitungan Korelasi Product Moment dengan berbantuan SPSS Versi 29 sebesar 0,748.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diperoleh bahwa terdapat pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 4 Bati-Bati tahun pelajaran 2023/2024 sebesar 56%. Hal ini sejalan dengan pendapat Nashar bahwa setiap anak yang mengembangkan kemampuan berpikirnya menurut tahapan yang teratur, maka pada suatu tahap perkembangan tertentu akan muncul skema atau struktur tertentu. Dimana keberhasilan pada setiap tahap tersebut sangat tergantung pada tahap sebelumnya.<sup>97</sup> Hal ini senada dengan pendapat Lestari bahwa kemampuan awal merupakan prasyarat yang harus dimiliki siswa sebelum memasuki pembelajaran mata pelajaran yang lebih tinggi yang erat pengaruhnya dengan hasil belajar.<sup>98</sup> Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal berpengaruh terhadap hasil belajar matematika.

---

<sup>97</sup> Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press, 2004).

<sup>98</sup> Witri Lestari, Pengaruh Kemampuan Awal dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika, *Jurnal Analisa*. Vol. 3, No. 1 (2017).

### 3. Lingkungan Sekolah

Data lingkungan sekolah diperoleh dari penyebaran 30 butir angket berupa pernyataan positif dan negatif dari rentang skala likert 1-5. Adapun skor persentase rata-rata untuk angket lingkungan sekolah adalah 69,3% dengan kategori lingkungan sekolah baik.

Pada hasil penelitian dilakukan dengan perhitungan dari data yang telah diperoleh dengan *software SPSS Versi 29* menggunakan analisis regresi berganda dengan Uji t menghasilkan  $t_{hitung} = 4,901$  Setelah dihubungkan dengan  $t_{tabel}=1,992$  ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ., sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi pengaruh yang positif dari lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 4 Bati-Bati tahun pelajaran 2023/2024.

Dari analisis data terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari dari lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 4 Bati-Bati dengan kategori “kuat” yang ditunjukkan dengan nilai korelasi r yang diperoleh dari perhitungan Korelasi Product Moment dengan berbantuan SPSS Versi 29 sebesar 0,485.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diperoleh bahwa terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 4 Bati-Bati tahun pelajaran 2023/2024 sebesar 23,5%. Hal ini sejalan dengan pendapat Eius Karwati, dkk, bahwa lingkungan sekolah adalah tempat belajar untuk mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajar, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas, keadaan

ruangan, pelaksanaan tata tertib yang dapat mempengaruhi minat belajar dan hasil belajar siswa.<sup>99</sup> Hal ini senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh Wasliman bahwa lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan hasil belajar siswa. Semakin tinggi kemampuan belajar siswa dan kualitas pengajaran di sekolah, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.<sup>100</sup> Maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar matematika.

---

<sup>99</sup> Euis Karwati, dkk, *Manajemen Kelas, Guru Profesional yang inspiratif, kreatif, Menyenangkan dan Berprestasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014).

<sup>100</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015).